

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode femonologi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011) dalam Karwati dan Mustakim (2018,hlm.160), metode yang tepat dalam penelitian kualitatif yaitu metode yang dapat menjelaskan atau mendeskripsikan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan tentang objek dan permasalahan yang diteliti. Sebagaimana gambaran tentang partisipasi di Kelompok Tani Tunas Harapan melalui Program Sadar Inflasi peneliti mencari data yang ada di lapangan untuk mengetahui program di lapangan dengan mengumpulkan data dari sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ***“Partisipasi Anggota Kelompok Tani Melalui Program Sadar Inflasi dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah. “***

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengelompokan dalam jenis data yang sesuai di lapangan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui tahap observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur yang tersedia (buku, dokumen, jurnal, serta sumber ilmiah lainnya).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pendapat Nawawi (2008) dalam Permatasari (2020,hlm.39) fokus penelitian merupakan penyusunan indikator yang relevan untuk pengumpulan data (yakni membedakan indikator yang penting dengan yang tidak penting) dan untuk memproduksi data serta untuk menjawab pertanyaan riset itu sendiri. Spradley dalam Sugiono (2017,hlm.209) menyatakan bahwa *“A focused refer to a single cultural domain or a few related domains”*, maksudnya yaitu fokus penelitian itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian sangatlah penting karena bertujuan agar data dalam penelitian tidak keluar dari pembahasan. Dengan adanya fokus penelitian ini, maka ada pembatas yang

menjadi obyek penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian ini, peneliti akan terjebak dengan banyaknya data yang diperoleh ketika peneliti terjun ke laangan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah partisipasi Kelompok Tani Tunas Harapan di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dalam program sadar inflasi melalui pemanfaatan lahan pekarangan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas tentang Bagaimana Partisipasi Anggota Kelompok Tani Melalui Program Sadar Inflasi dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah, peneliti menentukan terlebih dahulu subyek penelitian secara purposive (*purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017,hlm.218-219). Dalam penelitian ini, penentuan subyek didasarkan atas kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu subyek yang dipilih adalah mereka yang lebih mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut subyek yang dipilih yaitu penyuluh dan Anggota Kelompok Tani. Berikut ini merupakan daftar responden penyuluh dan Kelompok Tani Tunas Harapan:

Tabel 3.3 Daftar Responden

No.	Nama	Alamat	Pekerjaan	Status	Inisial
1	Bapak Asep	Tasikmalaya	PNS	Penyuluh	ACP
2	Bapak Nana Jana	Kahuripan	Wiraswasta	Ketua Kelompok tani tunas harapan	NJ
3	Ibu Ratna	Kahuripan	Ibu Rumah Tangga	Anggota	RTA
4	Ibu Wati	Kahuripan	Ibu Rumah Tangga	Anggota	WTI
5	Ibu Teti	Kahuripan	Ibu Rumah Tangga	Anggota	TTI

Tabel 3.1 merupakan daftar responden dalam penelitian ini, yang berjumlah 5 (lima) orang dengan rincian satu orang merupakan penyuluh BPP Cipedes Kota Tasikmalaya sekaligus pendamping kegiatan dalam meningkatkan partisipasi kelompok tani, seorang ketua kelompok tani tunas harapan, dan 3 orang anggota Anggota Kelompok Tani Tunas Harapan Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Alasan kenapa memilih kelima responden tersebut karena kelima responden tersebut dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.4 Sumber Data

Sukandarrumidi dan Haryanto (2014,hlm.20) menyatakan bahwa, “sumber data adalah semua informasi, baik merupakan benda nyata, abstrak ataupun dalam bentuk peristiwa/gejala.” Menurutnya sumber data dapat juga bersifat kualitatif, artinya sumber data tersebut mampu disuguhkan dalam bentuk parameter yang abstrak. Seperti banyak-sedikit, besar-kecil, tinggi-rendah.

Sugiono (2017,hlm.81) berpendapat bahwa, “populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari pada sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul (mewakili).” Pada penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti yaitu 1 orang penyuluh dan anggota kelompok tani tunas harapan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017,hlm.224) teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah strategis di dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan sebuah data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak perlu memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Observasi

Menurut Sudjana (2006,hlm.199) pengamatan *Obervation* ialah suatu teknik dimana terdapat evaluasi sebuah program pendidikan luar sekolah yang dapat digunakan untuk mengkaji suatu gejala atau peristiwa dalam upaya mengamati serta menulis data secara berurutan. Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017,hlm.226) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Setiap ilmuwan hanya bisa melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh, yaitu berupa fakta mengenai dunia kenyataan yang didapatkan melalui kegiatan observasi. Data yang telah dikumpulkan serta seiring dengan bantuan teknologi yang semakin canggih, sehingga benda yang bentuknya sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang jaraknya sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan sangat jelas.

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Observasi ini merupakan suatu pengumpulan data dengan mengatakan secara terus terang kepada sumber yang akan diteliti. Jadi, yang menjadi sumber penelitian telah mengetahui bahwa sedang ada penelitian di tempat tersebut. Akan tetapi peneliti sewaktu-waktu juga menggunakan observasi tersamar dalam kegiatan penelitian dengan tujuan untuk menghindari apabila terdapat data yang masih dirahasiakan.

3.5.2 Wawancara

Menurut Sudjana (2006,hlm.194), wawancara ialah suatu teknik dimana terdapat kegiatan pengumpulan sebuah data yang dilakukan melalui suatu komunikasi secara langsung (tatap muka) diantara penanya dengan pihak yang menjawab. Menurutnya kegiatan wawancara ini terdapat empat komponen yaitu isi pertanyaan, pewawancara, responden, serta situasi wawancara. Creswell (2010,hlm.267) menyatakan bahwa, kegiatan wawancara dapat dilakukan secara *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, kegiatan wawancara dapat dilakukan melalui telepon, atau dalam suatu *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan setiap

kelompoknya. Bentuk wawancara seperti ini tentu saja membutuhkan pertanyaan secara umum yang tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang sebagai pandangan serta opini dari setiap partisipan.

Menurut Sudjana (2006,hlm.197) mengatakan bahwa ada sepuluh macam kelebihan pada teknik wawancara dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu:

- a. Teknik wawancara bisa dikerjakan secara fleksibel sehingga dapat memungkinkan untuk mengulangi atau mengembangkan pertanyaan yang kurang tepat atau kurang jelas oleh responden serta terdapat kesempatan untuk melakukan *probing* oleh peneliti kepada responden.
- b. Intensitas respon pertanyaan yang didapatkan melalui wawancara lebih banyak dibandingkan dengan respon melalui kuesioner.
- c. Penanya memungkinkan mendapatkan data penguat melalui ekspresi atau tingkah laku responden saat menjawab pertanyaan.
- d. Kegiatan wawancara dapat dikontrol apabila terdapat gangguan seperti suara gaduh, responden yang belum siap diwawancarai.
- e. Pertanyaan dapat disusun sesuai dengan arah pembicaraan responden.
- f. Penanya bisa melakukan penambahan jawaban secara spontan yang bersifat informative dari responden.
- g. Pertanyaan hanya dapat dijawab oleh responden sehingga tidak mempengaruhi jawabannya.
- h. Penanya bisa jadi mendapatkan jawaban secara keseluruhan dari setiap pertanyaan yang akan diajukan.
- i. Waktu dalam wawancara dapat diatur sesuai dengan kesepakatan bersama.
- j. Daftar pertanyaan dapat dilengkapi dengan bagan, grafik, dan lain sebagainya.

3.5.3 Studi Dokumen

Menurut Creswell (2010,hlm.267) mengemukakan bahwa selama kegiatan penelitian, peneliti dapat mengumpulkan suatu dokumen-dokumen publik berupa (koran, makalah, laporan kantor) ataupun berupa dokumen privat (seperti buku harian, surat, serta email).

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017,hlm.243) Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam serta dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh atau tidak berujung. Nasution (1988) dalam Sugiono (2017,hlm.245) mengatakan bahwa, sebuah analisis telah dimulai saat merumuskan serta menjelaskan adanya masalah, sebelum seorang peneliti terjun ke lapangan, serta berlangsung secara terus menerus sampai penulisan hasil penelitian selesai. Dalam hal ini menganalisis sebuah data merupakan pegangan penting bagi seorang peneliti.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong 2002 dalam Permatasari (2020,hlm.45), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, merupakan tahap paling pertama yang dilaksanakan peneliti dengan sebuah pertimbangan etika dalam penelitian lapangan melalui tahap pembuatan sebuah rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi penaruhan sampai menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini seorang peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan diri yang sudah siap terjun ke lapangan. Pada penelitian ini peneliti mencari permasalahan di tempat tertentu dengan mengkaji masalah tersebut, apakah dapat diangkat menjadi sebuah penelitian atau tidak.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, seorang peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali serta mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk disusun menjadi sebuah analisis data. Setelah mengumpulkan data tersebut kemudian data disusun. Penelitian ini sudah mencari data yang diperlukan di tempat penelitian yaitu di Kelompok Tani tunas Harapan Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
- c. Tahap analisis data, berupa pelaksanaan kegiatan dalam mengolah data yang diperoleh dari seorang narasumber maupun dokumen.

